

PENERAPAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR PADA PERANCANGAN SENTRA UMKM DI KABUPATEN WONOGIRI JAWA TENGAH

Fajar Setiawan¹, Tri Endangsih², Anggraeni Dyah Sulistiowati³

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : alfajrisetya@gmail.com

²Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Uniersitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : tri.endangsih@budiluhur.ac.id

³Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Uniersitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : anggraeni.dyah@budiluhur.ac.id

Abstrak

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional, melalui kontribusi PDB. Jumlah UMKM Indonesia mengalami peningkatan tiap tahunnya, termasuk UMKM di Wonogiri. Keberadaan Sentra UMKM di Wonogiri dilatarbelakangi oleh tingginya potensi UMKM di Wonogiri dan minimnya fasilitas sentra UMKM di Wonogiri. Untuk dapat meningkatkan keterampilan dan kreatifitas UMKM, maka diperlukan suatu wadah sebagai sarana pengembangan pemasaran, pelatihan, pembinaan, dan sistem informasi terpadu bagi UMKM yang dari beberapa daerah yang terpencar menjadi sentral.

Sentra UMKM di Kabupaten Wonogiri ini dirancang dalam rangka mewujudkan rancangan bangunan yang dapat meningkatkan daya saing dan representatif sebagai bangunan untuk memasarkan produk lokal Wonogiri. Penerapan kaidah Arsitektur Neo Vernakular yang diimplementasikan pada skala bangunan, bentuk dasar dan tampilan bangunan sehingga tercipta suasana yang tidak meninggalkan karakter lokal.

Kata kunci : Sentra UMKM, Kabupaten Wonogiri, Arsitektur Neo Vernakular.

Abstract

UMKM (Micro, Small and Medium Enterprises) have an important role in regional and national economic growth, through their contribution to GDP. The number of Indonesian UMKM has increased every year, including UMKMs in Wonogiri. The existence of UMKM Centres in Wonogiri is motivated by the high potential of UMKM in Wonogiri and the lack of UMKM centre facilities in Wonogiri. To be able to improve the skills and creativity of UMKM, a container is needed as a means of developing marketing, training, coaching, and an integrated information system for UMKM from several scattered areas to become central.

The UMKM Centre in Wonogiri Regency is designed in order to realise a building design that can increase competitiveness and be representative as a building to market local Wonogiri products. The application of neo vernacular architectural rules that are implemented on the scale of the building, the basic form and appearance of the building so as to create an atmosphere that does not leave the local character.

Keywords : UMKM Center, Wonogiri Regency, Neo Vernacular Architecture.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kabupaten Wonogiri sebagai salah satu Kabupaten yang ada di Jawa Tengah yang merupakan bagian dari wilayah penyangga Kota Surakarta, dan termasuk kedalam kawasan Subosukowonosraten (Surakarta, Boyolali, Sukoharjo, Wonogiri, Sragen, Klaten)[1]. Kabupaten Wonogiri mempunyai wilayah yang sangat strategis karena terletak di ujung selatan Provinsi Jawa Tengah dan diapit oleh Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kabupaten Wonogiri memiliki produk-produk unggulan yang khas, dari bidang kerajinan serta bidang kuliner terbukti dari data yang telah dirangkum dalam Laporan Perkembangan Klaster UMKM Wonogiri Tahun 2022[2]. Potensi tersebut belum dapat dimaksimalkan oleh pemerintah karena keberadaan UMKM yang menyebar menyulitkan pengawasan dan pembinaan. Selain itu di Wonogiri sendiri belum ada fasilitas yang dapat dijadikan pusat untuk UMKM. Sentra UMKM ini direncanakan menjadi wadah untuk memasarkan, membina, dan mempromosikan produk UKM unggulan di Wonogiri yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang yang bersifat komersil.

Sentra UMKM di Wonogiri perlu didesain dengan konsep arsitektur yang mampu menampilkan karakter/ budaya setempat dan juga merespon perkembangan jaman ke arah yang lebih modern. Neo Vernakular dirasa mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Diharapkan Sentra UMKM dapat mengembangkan dan mengangkat potensi UMKM sekaligus melestarikan budaya lokal yang ada di Wonogiri dalam bentuk suatu kawasan bangunan yang dapat menjadi representasi ungkapan fisik yang menyatukan budaya setempat menjadi suatu bentuk masa kini dan berkarakter.

1.2 Identifikasi Masalah Arsitektur

A. Permasalahan Manusia

Bagaimana cara menyesuaikan dengan kebutuhan manusia ataupun pengguna yang dengan seiringnya perkembangan zaman pada bangunan Sentra UMKM dan tidak melupakan sesuatu yang sudah ada sejak dulu di nusantara. Lalu merencanakan suatu pola kegiatan manusia agar tiap pengguna dapat beraktifitas satu sama lain dengan baik.

B. Permasalahan Lingkungan

Pemilihan titik lokasi site di tempat yang strategis dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Wonogiri dan juga mengatur area luar yang sesuai dengan perencanaan juga tidak merusak lingkungan setempat.

C. Permasalahan Bangunan

Bagaimana menciptakan suatu bangunan dengan bentuk yang sesuai karakteristik tema Arsitektur Neo-Vernakular yang mencerminkan bangunan tradisional Jawa dengan bentuk dan penampilan yang lebih modern.

1.3 Tujuan

Tujuan membangun sebuah Sentra UMKM sebagai salah satu upaya pemerintah Kabupaten Wonogiri untuk mengembangkan perekonomian masyarakat dengan menerapkan konsep arsitektur neo vernakular kedalam suatu bangunan yang mencerminkan tradisi setempat dan menyediakan fasilitas yang nyaman sehingga mampu menarik minat pengunjung

1.4 Sasaran

Merancang sebuah bangunan Sentra UMKM sebagai wadah promosi, penjualan, pameran produk bagi pengusaha lokal, konsumen dan masyarakat umum yang berminat terhadap Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dan merencanakan sebuah kawasan bangunan yang dapat membuat masyarakat merasa nyaman dan aman.

1.5 Pemecahan Permasalahan Arsitektur

A. Aspek manusia

Melakukan studi kasus/ banding ke berbagai bangunan berbasis Sentra UMKM, guna sebagai salah satu acuan dalam menganalisa suatu perilaku serta karakteristik manusia yang terjadi pada saat kegiatan Sentra UMKM berlangsung. Lalu menerapkan suatu pola kegiatan dari studi kasus yang didapat dari hasil analisa hubungan ruang mikro maupun makro.

B. Aspek Lingkungan

Melakukan analisa terhadap site untuk menyesuaikan keadaan lingkungan terhadap lokasi site baik di dalam maupun luar. Sehingga dapat merancang suatu bangunan dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan sekitar sehingga tidak merusak kondisi sekitar dan membuat pengguna merasa nyaman.

C. Aspek Bangunan

Mengumpulkan point- point untuk penerapan konsep arsitektur neo vernakular pada bangunan Sentra UMKM yang akan didesain, sesuai dengan besaran ruang yang ditentukan berdasarkan standar arsitektur yang dibutuhkan dari tiap jenis kegiatan

1.6 Sumber Data Dan Informasi

1.6.1 Data Primer

A. Studi Banding

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan bangunan sejenis yang telah dibangun, baik dari segi objek maupun tema dari Arsitektur Neo- Vernakular Jawa, maka dilakukanlah studi banding ini. Studi ini mengacu pada penerapan perancangan dari objek pada bangunan nyata, yang telah dibangun. Metode ini dilakukan dengan mengambil unsur-unsur perancangan yang bernilai positif dalam objek tersebut kemudian memasukkannya ke dalam desain perancangan yang akan di buat.

B. Observasi

Melakukan pengamatan dan pengenalan langsung ke lokasi tapak yang telah dipilih yaitu Kabupaten Wonogiri, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan lokasi yang sebenarnya dan mengetahui potensi dan kendala yang ada. Metode inipun digunakan agar dapat mengetahui seberapa besar tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh orang-orang yang diamati, lalu merekam hasil pengamatannya baik dengan catatan maupun alat bantu lainnya.

C. Wawancara

Melakukan metode wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan untuk melengkapi data yang di perlukan, baik dari konsep analisa manusia, analisa tapak, maupun analisa bangunan.

1.6.2 Data Sekunder

A. Metode Pengamatan Tidak Langsung

Metode pengambilan melalui bacaan-bacaan berupa buku-buku, dokumen- dokumen dan artikel yang berhubungan dengan perencanaan pada bangunan seperti data site, dan dokumen-dokumen gambar kerja.

B. Studi Pustaka

Mencari, mempelajari dan menulis data-data literatur tentang pekerjaan yang diamati.

2. TINJAUAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Proyek

- Judul proyek : Penerapan Arsitektur Neo Vernakular Pada Perancangan Sentra UMKM di Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah
- Tema : Arsitektur Neo Vernakular
- Sasaran : Masyarakat kabupaten Wonogiri dan Eks- Karisidenan Surakarta dan Masyarakat Umum.
- Sifat proyek : Fiktif
- Luas lahan : 5.05 Ha
- Pengelola : Pemerintah Daerah

- Fungsi bangunan : Tempat perbelanjaan dan Pendidikan

2.2 Pengertian Judul Proyek

Berdasarkan batasan judul yang diberikan pada proyek, “Penerapan Arsitektur Neo Vernakular Pada Perancangan Sentra UMKM di Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah” dapat diartikan sebagai suatu wadah berhimpunnya beberapa kegiatan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud. Seperti pekerjaan untuk mencapai sesuatu kegiatan di bidang perdagangan dengan maksud mencari untung yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha dengan kriteria biaya atau jumlah tertentu. Dimana para pelaku dapat dilakukan perseorangan atau kelompok untuk menghasilkan sebuah hasil dalam jumlah besar maupun kecil yang menguntungkan.

2.3 Persyaratan Ruang Sentra UMKM

Beberapa fasilitas yang mendukung pada Sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

A. Ruang Pemasaran

Suatu ruang yang terdapat kegiatan transaksi jual beli antara penjual dan pembeli untuk menjual/ mendapatkan produk[3].

B. Ruang Pembinaan dan pengembangan

- Ruang Pelatihan.
- Kantor Pengelola Pusat Pengembangan.
- Ruang Pertemuan.
- Galeri, dan Area atau Ruang Pamer.

C. Ruang Pameran

Suatu ruang yang mewadahi kegiatan promosi yang dilakukan oleh suatu produsen, kelompok, organisasi, atau perkumpulan tertentu dalam bentuk menampilkan display produk kepada calon relasi atau pembeli[4].

2.4 Produk UMKM

Berikut contoh produk- produk unggulan UMKM :

- Kerajiana Batik dan Lurik
- Makanan Olahan
- Kerajinan Logam
- Mebel
- Jamu
- Handy Craft
- Keramik dan Gerabah
- Seni lukis
- Kerajinan Gitar

3. TINJAUAN KHUSUS (TEMA)

3.1 Arsitektur Neo Vernakular

Arsitektur Neo Vernakular adalah salah satu paham atau aliran yang berkembang pada era Post Modern yaitu aliran arsitektur yang muncul pada pertengahan tahun 1960-an[5]. Arsitektur Neo Vernakular, tidak hanya menerapkan elemen-elemen fisik yang diterapkan dalam bentuk modern tapi juga elemen non fisik seperti budaya,

pola pikir, kepercayaan, tata letak, religi dan lain-lain. Bangunan adalah sebuah kebudayaan seni yang terdiri dalam pengulangan dari jumlah tipe-tipe yang terbatas dan dalam penyesuaiannya terhadap iklim lokal, material dan adat istiadat[6].

3.2 Ciri dan Prinsip Arsitektur Neo Vernakular

Ciri- ciri Arsitektur Neo-Vernakular sebagai berikut [5]:

- Selalu menggunakan atap bubungan.
- Batu bata, sebagai elemen konstruksi lokal.
- Mengembalikan bentuk- bentuk tradisional yang ramah lingkungan dengan proporsi yang lebih vertikal.
- Kesatuan antara interior yang terbuka melalui elemen yang modern dengan ruang terbuka di luar bangunan.
- Warna- warna yang kuat dan kontras.

Prinsip- prinsip desain arsitektur Neo Vernakular secara singkat, yaitu [5]:

- Hubungan Langsung, merupakan pembangunan yang kreatif dan adaptif terhadap arsitektur setempat disesuaikan dengan nilai- nilai/ fungsi dari bangunan sekarang.
- Hubungan Abstrak, meliputi interpretasi ke dalam bentuk bangunan yang dapat dipakai melalui analisa tradisi budaya dan peninggalan arsitektur.
- Hubungan Lansekap, mencerminkan dan menginterpretasikan lingkungan seperti kondisi fisik termasuk topografi dan iklim
- Hubungan Kontemporer, meliputi pemilihan penggunaan teknologi, bentuk ide yang relevan dengan program konsep arsitektur
- Hubungan Masa Depan, merupakan pertimbangan mengantisipasi kondisi yang akan datang.

4. ANALISA PERANCANGAN

4.1 Pelaku Kegiatan

Pelaku kegiatan pada Sentra UMKM dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu :

- Pengelola**
Memiliki tugas untuk mengelola, mengatur, mengorganisir Sentra UMKM agar dapat berjalan baik.
- Tenaga ahli/ tim pengajar**
Orang yang mempunyai keahlian khusus yang dalam memberikan jasa berdasarkan keahliannya tersebut tidak terikat oleh hubungan kerja.
- Pelaku UMKM**
Merupakan orang yang melakukan kegiatan UMKM yang mencakup kegiatan promosi, jual- beli produk serta kegiatan produksi yang dilakukan oleh penjual atau pelaku UMKM.
- Pengunjung**

Merupakan masyarakat yang datang atau mengunjungi Sentra UMKM untuk melakukan aktivitas berbelanja atau mengikuti pelatihan.

4.2 Program Ruang

Fasilitas dan luas bangunan yang terdapat pada Perancangan Sentra UMKM di Kabupaten Wonogiri, yaitu :

Tabel 4.1 Program Ruang

Kelompok Ruang		Total Besaran Ruang (± m ²)
Kel. Ruang Utama	R. Penerima	339,30 m ²
	R. Pemasaran	8.678,93 m ²
	R. Pameran	2929,06 m ²
	R. Pembinaan	452,78 m ²
	R. <i>Workshop</i>	969,24 m ²
Kel. Ruang Penunjang	R. Pendukung	721,23 m ²
	Restoran	631,28 m ²
Kel. Ruang Pengelola	Ruang Pengelola	608,63 m ²
Kel. Ruang Service	R. Service	336,05 m ²
	Musholla	221,26 m ²
Parkir	Pengunjung	2955 m ²
	Pengelola	360 m ²
	Pelaku UMKM	2100 m ²
Area Luar	Loading Dock	289,08 m ²
	T. Pembuangan Sampah	275,84 m ²
Total		21863,68 m²

Sumber : Analisa Pribadi, 2023.

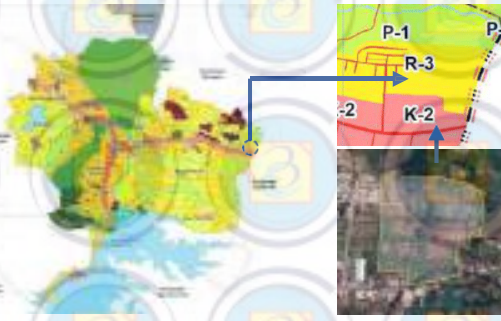
Struktur organisasi ruang makro pada Perancangan Sentra UMKM di Kabupaten Wonogiri, yaitu :



Gambar 4.1 Struktur organisasi ruang makro

4.3 Lokasi Tapak

Lokasi tapak yang ditentukan untuk Perancangan Sentra UMKM berada di Jl. Raya Wonogiri- Ponorogo 725, Jatibedug, Purworejo, Kec. Wonogiri, Jawa Tengah.



Gambar 4.2 Lokasi Tapak

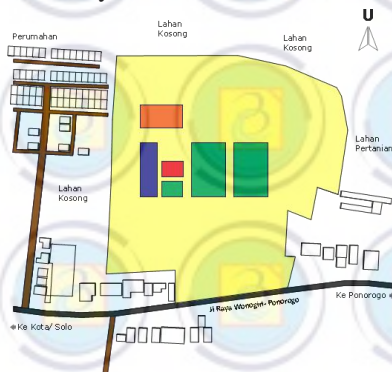
Ketentuan tata guna lahan pada tapak yaitu :

- KDB : maksimum 80 %
- KLB : maksimum 3,8 lantai
- KDH : minimum 15 %
- GSB : minimum 9,5 m

Kondisi dan batasan disekitar tapak meliputi:

- Utara : Lereng sungai
- Timur : Lahan Pertanian dan SLB BC YMS Wonogiri
- Selatan : Jl. Raya Wonogiri- Ponorogo 725
- Barat : Perumahan Graha Sejahtera dan lahan kosong

Zoning yang diaplikasikan pada tapak Sentra UMKM yaitu :



Gambar 4.3 Analisa Penzoningan Tapak

5. KONSEP DESAIN

5.1 Situasi Site



Gambar 5.1 Situasi Site

5.2 Siteplan



Gambar 5.2 Siteplan

5.3 Blockplan



Gambar 5.3 Blockplan

5.4 Tampak Site



Gambar 5.4 Tampak Site

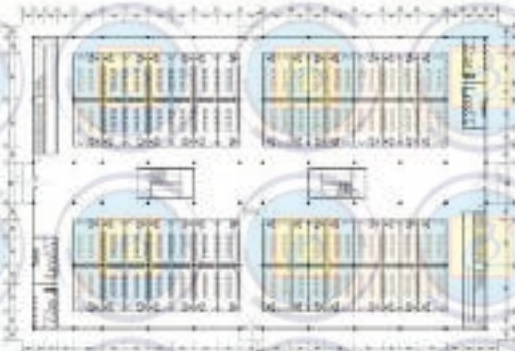
5.5 Potongan Site



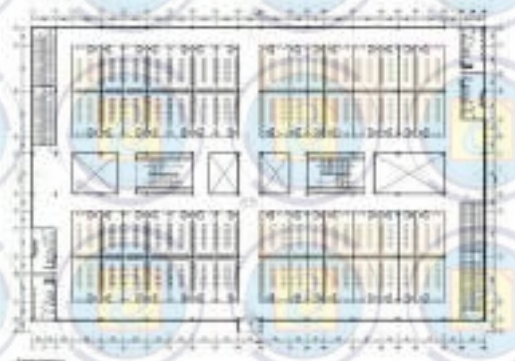
Gambar 5.5 Potongan Site

5.6 **Bangunan Utama**

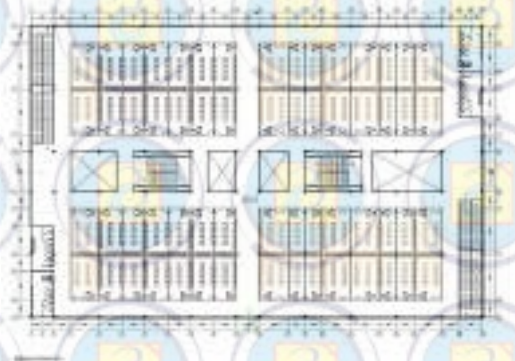
A. Denah Bangunan Pemasaran



Gambar 5.6 Denah Bangunan Pemasaran Lantai 1

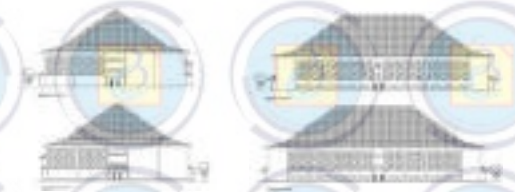


Gambar 5.7 Denah Bangunan Pemasaran Lantai 2



Gambar 5.8 Denah Bangunan Pemasaran Lantai 3

B. Tampak Bangunan Pemasaran

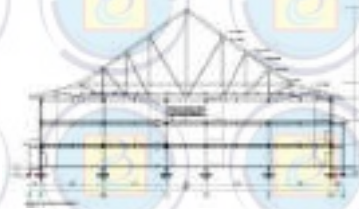


Gambar 5.9 Tampak Bangunan Pemasaran

C. Potongan Bangunan Pemasaran

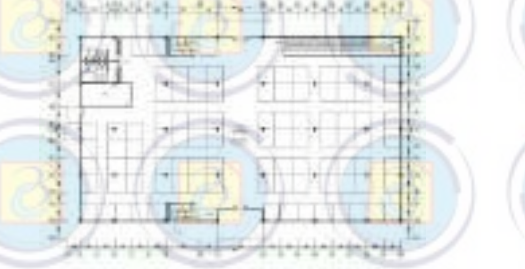


Gambar 5.10 Potongan A- A Bangunan Pemasaran

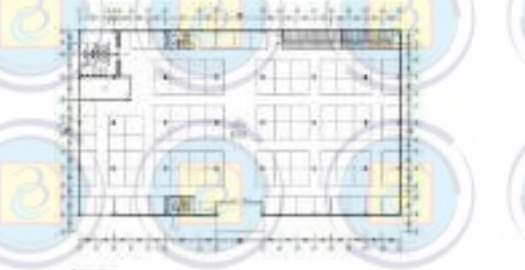


Gambar 5.11 Potongan B- B Bangunan Pemasaran

D. Denah Bangunan Pameran



Gambar 5.12 Denah Bangunan Pameran Lantai 1



Gambar 5.13 Denah Bangunan Pameran Lantai 2



Gambar 5.14 Denah Bangunan Pameran Lantai 3

E. Tampak Bangunan Pameran



Gambar 5.15 Tampak Bangunan Pameran

F. Potongan Bangunan Pameran



Gambar 5.16 Potongan Bangunan Pameran

G. Denah Bangunan Penerima



Gambar 5.17 Denah Bangunan Penerima

H. Tampak Bangunan Penerima



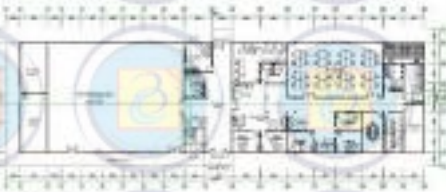
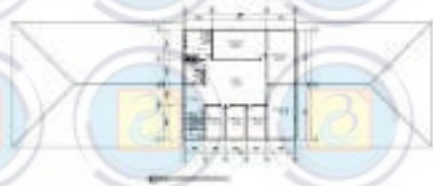
Gambar 5.18 Potongan Bangunan Penerima

I. Potongan Bangunan Penerima



Gambar 5.18 Potongan Bangunan Penerima

J. Denah Bangunan Pengelola dan Pendukung



Gambar 5.19 Denah B. Pengelola dan Pendukung

K. Tampak Bangunan Pengelola dan Pendukung



Gambar 5.20 Tampak B. Pengelola dan Pendukung

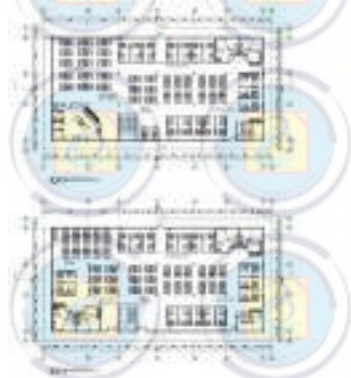
L. Potongan B. Pengelola dan Pendukung



Gambar 5.21 Potongan B. Pengelola dan Pendukung

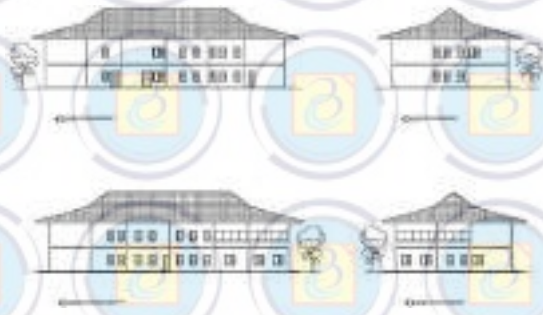
5.7 Bangunan Penunjang

A. Denah B. Restoran



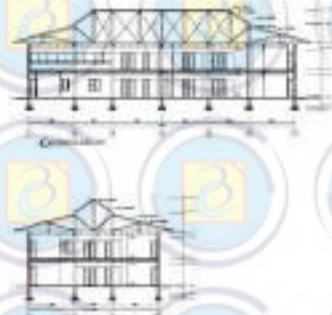
Gambar 5.22 Denah B. Restoran

B. Tampak B. Restoran



Gambar 5.23 Tampak B. Restoran

C. Potongan B. Restoran



Gambar 5.24 Potongan B. Restoran

D. Denah B. Musholla



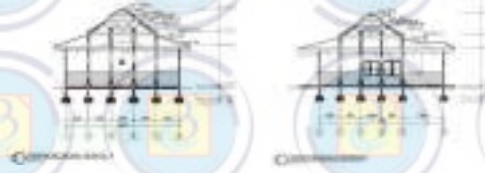
Gambar 5.25 Denah B. Musholla

E. Tampak B. Musholla



Gambar 5.26 Tampak B. Musholla

F. Potongan B. Musholla



Gambar 5.27 Potongan B. Musholla

G. Denah B. Servis



Gambar 5.28 Denah B. Servis

H. Tampak B. Servis



Gambar 5.29 Tampak B. Servis

I. Potongan B. Servis



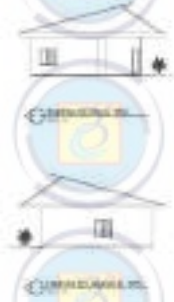
Gambar 5.30 Potongan B. Servis

J. Denah B. TPS



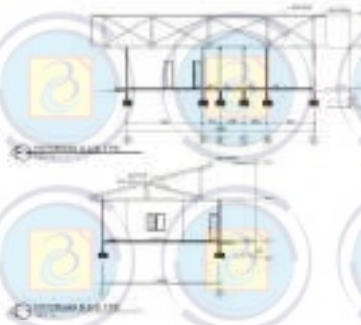
Gambar 5.31 Denah B. TPS

K. Tampak B. TPS



Gambar 5.32 Tampak B. TPS

L. Potongan B. TPS



Gambar 5.33 Potongan B. TPS

5.8 Perspektif



Gambar 5.34 Birdview Site



Gambar 5.35 Perspektif Bangunan Penerima, Pengelola, dan Pendukung



Gambar 5.36 Perspektif Bangunan Pemasaran



Gambar 5.37 Perspektif Bangunan Pameran



Gambar 5.38 Perspektif Bangunan Restoran



Gambar 5.39 Perspektif Bangunan Musholla



Gambar 5.40 Perspektif Bangunan Servis dan TPS

6. KESIMPULAN

Sentra UKM merupakan suatu fasilitas usaha mikro, kecil dan menengah yang berfungsi sebagai sarana pemasaran, pembinaan, dan promosi dengan suasana Neo Vernakular yang diciptakan melalui tampilan bangunannya yang meliputi bentuk atap, warna, ornamen bangunan, dan material, sehingga tercipta suasana yang masa kini namun tidak meninggalkan karakter setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah, *Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018- 2023*. Indonesia, 2019.
- [2] Pemerintah Kabupaten Wonogiri, *Laporan Perkembangan Klaster UMKM Kabupaten Wonogiri 2022*. Wonogiri: Bappeda dan Litbang, 2022.
- [3] B. S. Dharmestha and T. H. Handoko, *Manajemen Pemasaran : Analisa Perilaku Konsumen*, Pertama., vol. Cetakan Keempat. Yogyakarta: BPFE, 2000.
- [4] Wikipwedia.com, “Pameraan,” *Wikipedia*, 2021.
<https://id.wikipedia.org/wiki/Pameran> (accessed May 10, 2023).
- [5] F. Muhammad, “Arsitektur Neo Vernakular,” *Blogger*, 2017.
<http://arsitektur-neo-vernakular-fazil.blogspot.com/2014/04/arsitektur-neo-vernakular.html> (accessed Apr. 06, 2023).
- [6] T. P. Putra, “Pengertian Arsitektur Neo Vernakular,” *scribd.com*, 2014.
<https://www.scribd.com/doc/135985062/Pengertian-Arsitektur-Neo-Vernakular> (accessed Feb. 14, 2023).